

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa pasien mengalami tanda - tanda seperti pasien mengeluh lemas, pasien mengatakan mata berkunang kunang dan pusing, pasien tampak pucat, sklera mata tampak ikterik, konjungtiva tampak anemis, TD:90/60 mmHg, Suhu :36 derajat celcius, CRT 3 detik, Hb 6,6 g/dl, Spo2:96 %. Masalah keperawatan yang didapatkan pada subyek asuhan yaitu perfusi perifer tidak efektif yang mana masalah keperawatan nya sesuai dengan gangguan kebutuhan sirkulasi yang ada dalam teori.
2. Diagnosa Keperawatan Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 4 masalah yang didapatkan pada subjek asuhan yaitu diagnosa utama yang dapat di tegakkan yaitu, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, kedua Intoleransi aktifitas berhubungan dengan Kelemahan, ketiga konstipasi berhubungan dengan Penurunan mobilitas fisik risiko defisit nutrisi dengan faktor ketidakmampuan mengabsorbsi nutrien.
3. Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari buku (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatan komperhensif dengan memberikan rencana keperawatan kepada subyek asuhan.
4. Implementasi dilakukan penulis pada subjek asuhan pada tanggal 09-11 Februari 2022. Telah dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat.

5. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari pada pasien anemia dengan masalah perfusi perifer tidak efektif, didapatkan bahwa tujuan tidak teratasi dengan keluhan lemas berkurang, tampak anemis, Hb meningkat 6,9 g/dl, pasien mengatakan pusing berkurang, konjungtiva anemis serta masalah intoleransi aktivitas teratasi, konstipasi teratasi, risiko defisit nutrisi teratasi

## **B. Saran**

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Perawat**

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini perawat dapat meningkatkan pemberian asuhan khususnya pada pasien anemia dengan gangguan kebutuhan sirkulasi dan melakukan pencatatan sesuai standar operasional prosedur

### **2. Bagi Rumah Sakit Polda Bhayangkara Lampung**

Diharapkan rumah sakit Polda Bhayangkara Lampung, Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien anemia dengan gangguan kebutuhan sirkulasi

### **3. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjungkang**

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya penyakit anemia dengan gangguan sirkulasi yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

### **4. Bagi Penulis Selanjutnya**

Diharapkan lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada pasien anemia dengan gangguan kebutuhan sirkulasi dengan melaksanakan asuhan keperawatan dan pembahasan lebih rinci